

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik klasifikasi Kennedy kelas I modifikasi 2 rahang atas dan kelas III modifikasi 1 rahang bawah pada kasus ekstrusi gigi 11 dan 23 dengan resorpsi tulang alveolar. Penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Desain yang digunakan pada rahang atas dan rahang bawah ialah tapal kuda (*plate horse shoe*), cengkeram C pada gigi caninus kanan rahang atas dan caninus kiri rahang bawah, cengkeram *half Jackson* pada gigi molar satu kanan rahang bawah dan molar satu kiri rahang atas. Pada rahang atas perluasan basis sampai *hamular notch* dan sayap pada bagian bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Pada rahang bawah perluasan basis sampai mesial gigi molar dua kiri rahang bawah dan mesial gigi molar tiga kanan rahang bawah sayap pada bagian bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Stabilisasi juga didapat dari lengan pengimbang cengkeram *half Jackson* yang memeluk hampir setengah lingual atau palatal dari gigi penyangga.
2. Teknik penyusunan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini dengan cara mengurangi atau meradir pada bagian servikal, oklusal, dan *cusp* pada elemen gigi. Sedangkan pada gigi 34 dibuat lebih pendek dikarenakan gigi 23 mengalami ekstrusi.
3. Kendala yang didapatkan dalam proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah kesulitan pada saat penyusunan elemen gigi 34 dibuat lebih pendek dikarenakan gigi 23 mengalami ekstrusi, dan pada saat *fitting* terdapat peninggian gigitan pada gigi 21 dan 22, dikarenakan pada gigi 11 mengalami patah pada saat pengepresan. Sehingga penulis mengatasinya dengan melakukan *selective grinding* pada bagian *incisal* dengan memperhatikan anatomi gigi tiruan agar mendapatkan estetika yang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran sebagian berikut:

1. Tekniker gigi harus lebih teliti dan mempunyai keterampilan yang baik dalam pemilihan desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik seperti pemilihan plat, cengkeram agar mendapatkan hasil yang baik dari segi kenyamanan, retensi, stabilisasi, dan estetika pasien.
2. Pada saat penyusunan elemen gigi harus diperhatikan peradiran elemen gigi di bagian mesial, distal dan oklusal sehingga elemen gigi tiruan dapat beroklusi tetapi tetap memperhatikan bentuk anatomi giginya.
3. Kerjasama tekniker dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang maksimal.